



## Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Beasiswa KIP-Kuliah di Surabaya

Farra Fayza Wahyuningrum<sup>1</sup>, Aminatuzzuhro<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Wijaya Putra, Indonesia

[farrafaiza7@gmail.com](mailto:farrafaiza7@gmail.com)<sup>1</sup>, [aminatuzzuhro@uwp.ac.id](mailto:aminatuzzuhro@uwp.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Raya Benowo No.1-3 Surabaya 60197

Korespondensi penulis: [farrafaiza7@gmail.com](mailto:farrafaiza7@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on financial management among university students. The research method used in this study is quantitative. The population in this study were 988 students receiving KIP-Kuliah at universities in Surabaya, the class of 2021. The sample used in this study was 91 students, using a random sampling technique. The data used in this study were primary data, namely by distributing questionnaires. The data analysis technique used in this study was quantitative data analysis using statistical methods. The statistical method used was SmartPLS version 4.0. The results of the study indicate that financial literacy influences the financial management of KIP-Kuliah recipients at universities in Surabaya, class of 2021. Lifestyle has no influence on the financial management of KIP-Kuliah recipients at universities in Surabaya, class of 2021. Both financial literacy and lifestyle simultaneously influence the financial management of KIP-Kuliah recipients at universities in Surabaya, class of 2021.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management, KIP-Kuliah Program.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP-Kuliah pada Universitas yang menerima KIP-Kuliah di Surabaya Angkatan 2021 yang berjumlah 988 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 91 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu dengan cara penyebaran kuesioner/angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Metode statistik yang digunakan adalah SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa penerima KIP-Kuliah pada Universitas yang menerima KIP-Kuliah di Surabaya Angkatan 2021, Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-Kuliah pada Universitas yang menerima KIP-Kuliah di Surabaya Angkatan 2021, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa penerima KIP-Kuliah pada Universitas yang menerima KIP-Kuliah di Surabaya Angkatan 2021.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Program KIP- Kuliah.

### 1. LATAR BELAKANG

Naskah Kehidupan masyarakat sangat ditentukan oleh kemajuan teknologi. Menurut (Azizah, 2020) dengan adanya teknologi yang semakin berkembang saat ini, salah satunya berdampak pada perilaku masyarakat, menyebabkan banyak kemudahan. Kenyamanan, kecepatan dan kemudahan ini telah memanjakan kita. Ini memiliki dampak positif maupun negatif, terutama bagi generasi milenial, atau kaum muda (Bradshaw et al., 2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan Indonesia dari 38,03% tahun 2019 menjadi 49,68%

tahun 2022, namun masih perlu diteliti lebih dalam mengenai literasi keuangan di kalangan mahasiswa sebagai salah satu kelompok yang rentan terhadap kesulitan pengelolaan keuangan (Utomo et al., 2019).

Menurut (Gunawan et al., 2020) literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Menurut (Anggraheni, 2025) literasi keuangan ialah kemampuan seseorang untuk memahami pengelolaan keuangan dan memahami semua informasi untuk mengetahui atau memprediksi hasil yang akan datang. Selain itu, menurut (Sartika et al., 2021) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang tentang keuangan serta bagaimana memanfaatkannya dengan baik. Menurut (Sera et al., 2022) gaya hidup terus berubah di era globalisasi, dan ini memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat, dengan dampak yang baik maupun buruk.

Menurut (Ritakumalasari & Susanti, 2021) memberikan penjelasan bahwa gaya hidup berpengaruh besar terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan; semakin baik mahasiswa menjalani gaya hidup yang sehat, semakin baik mereka mengelola keuangan mereka. Mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi, terutama karena pengaruh gaya hidup yang cenderung konsumtif dan belum dibarengi dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai (Syuliswati, 2020). Hal ini menjadi perhatian khusus pada mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) yang memiliki sumber keuangan terbatas namun harus mampu mengatur pengeluaran agar dana bantuan tersebut tepat sasaran dan tidak disalahgunakan. Gaya hidup serta pengetahuan keuangan yang kurang dapat berkontribusi pada kesulitan finansial dan bahkan putus kuliah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat literasi keuangan serta pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Surabaya. Kebaruan kajian terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap mahasiswa penerima bantuan pemerintah di wilayah lokal tersebut, yang sebelumnya belum banyak diteliti. Dengan mengetahui hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kemandirian dan keberhasilan studi mahasiswa penerima beasiswa.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### *Theory of Planned Behavior*

Teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen ini menyatakan bahwa niat seseorang dalam berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap tindakan, norma subjektif atau tekanan sosial dari kelompok signifikan, dan persepsi kontrol perilaku (kemampuan dan kesempatan melaksanakan tindakan) (Azizah, 2020). Perilaku tidak hanya ditentukan oleh kemauan pribadi, tapi juga oleh faktor eksternal seperti sumber daya dan kemampuan teknis (Bradshaw et al., 2024).

### **Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Museliza et al., 2023) pengelolaan keuangan pribadi meliputi perencanaan, pengelolaan, dan penyimpanan dana. Faktor yang memengaruhi mencakup status sosial ekonomi, pendidikan, dan pengetahuan tentang keuangan keluarga (Cahyasari, 2024). Indikator pengelolaan keuangan antara lain penggunaan dana sesuai prioritas, penentuan sumber dana, manajemen risiko (misal dengan asuransi), dan perencanaan masa depan seperti investasi.

### **Literasi Keuangan**

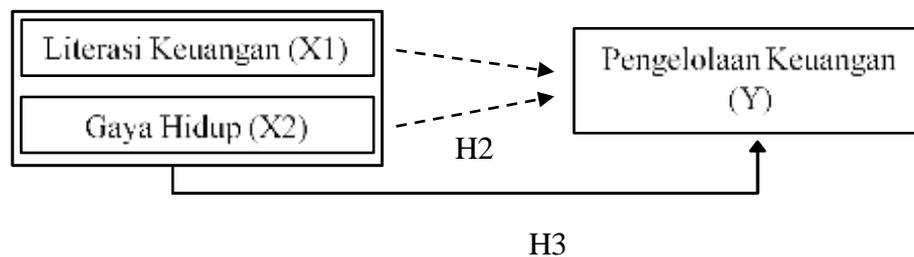
Menurut (Wanda Ayu Rasari & Endang Wulandari, 2024) Literasi keuangan mencakup pemahaman dan penerapan pengetahuan finansial dalam kehidupan pribadi dan bisnis. Pengetahuan ini penting untuk pengambilan keputusan yang tepat, pengelolaan keuangan yang baik, dan peningkatan kualitas hidup. Empat indikator literasi keuangan adalah manajemen keuangan pribadi, tabungan, asuransi, dan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial meliputi pendidikan, budaya, pengalaman, dan akses informasi.

### **Gaya Hidup**

Gaya hidup adalah pola aktivitas, minat, dan pendapat seseorang yang mencerminkan cara individu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya (Gunawan et al., 2020). Gaya hidup juga menunjukkan pola konsumsi dan pengelolaan waktu serta uang. Indikator gaya hidup meliputi aktivitas (cara menggunakan waktu dan uang), minat, pendapat/opini, dan karakter dasar (penghasilan, pendidikan, tempat tinggal, siklus hidup) (Putri et al., 2020).

### Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah)

Program beasiswa pemerintah untuk membantu mahasiswa berpotensi akademik baik namun terbatas secara ekonomi agar dapat melanjutkan pendidikan tinggi tanpa terbebani biaya. KIP-Kuliah memberikan pembebasan biaya pendaftaran, biaya pendidikan, serta subsidi biaya hidup bulanan yang disesuaikan biaya hidup di wilayah masing-masing. Program ini bertujuan menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan daya saing generasi muda. Dampak beasiswa termasuk mendorong prestasi belajar mahasiswa penerima.



Gambar Kerangka Konseptual

Berdasarkan Kerangka Konseptual di peroleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program KIP-K Kota Surabaya Angkatan 2021.

H2: Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program KIP-K Kota Surabaya Angkatan 2021.

H3: Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa program KIP-K Kota Surabaya Angkatan 2021.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan variabel secara objektif dengan menggunakan data berbasis angka yang diperoleh melalui instrumen kuesioner (Ridwan et al., 2022). Data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0 untuk menguji hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang diajukan secara ilmiah.

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan satu variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan pribadi (Halik et al., 2023). Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, sedangkan gaya hidup mengacu pada pola perilaku dan kebiasaan konsumtif responden. Pengelolaan keuangan merupakan aspek perilaku pengaturan dana termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan finansial yang dilakukan oleh mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa universitas di Surabaya dengan populasi sebanyak 988 mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah angkatan 2021. Sampel sebanyak 91 mahasiswa diambil menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden secara online maupun langsung, sementara data sekunder diperoleh dari literatur dan dokumen pendukung.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terdiri dari item pertanyaan yang mengukur ketiga variabel secara sistematis dengan skala Likert 4 poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju (Octaviani et al., 2025). Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring dan luring untuk menjangkau responden sesuai kriteria, dengan jawaban yang bersifat bebas dan objektif tanpa paksaan.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap utama, yakni analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi data, serta analisis dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan SmartPLS untuk menguji validitas, reliabilitas, model pengukuran (outer model), model struktural (inner model), dan pengujian hipotesis dengan teknik bootstrapping (Nasution et al., 2022). Uji signifikansi dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% untuk memastikan hubungan antar variabel memiliki kekuatan dan keandalan yang valid.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Validitas Konvergen

Tabel Hasil Uji Nilai Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variable	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0.570
Gaya Hidup (X2)	0.583
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0.563

Sumber : Data Diolah Smart PLS 4.1

Berdasarkan data diatas hasil uji validitas konvergen menunjukkan nilai loading factor pada semua indikator variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan berada di atas 0,7, dan nilai Average Variance Extracted (AVE) masing-masing variabel  $> 0,5$ . Ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator valid dalam mengukur konstruk variabel yang diteliti.

##### Uji Validitas Deskriminan

Tabel Hasil Validitas Diskriminan

Variable	Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup (X2)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)		0.550	
Gaya Hidup (X2)			
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0.895	0.610	

Sumber : Data Diolah Smart PLS 4.1

Berdasarkan data diatas hasil pengujian validitas diskriminan melalui rasio Heterotrait-Monotrait (HTMT) memperlihatkan nilai di bawah ambang batas 0,90 untuk semua pasangan variabel. Hal ini menandakan bahwa setiap variabel memiliki karakteristik yang berbeda dan indikatornya tidak tumpang tindih antar variabel, sehingga validitas diskriminan terpenuhi dengan baik.

##### Uji Reliabilitas dan Cronbach's Alpha

Tabel Hasil Uji Reliabilitas dan Cronbach's Alpha

***Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Beasiswa KIP-Kuliah di Surabaya***

Variable	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.882	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0.875	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0.871	Reliabel

Sumber : Data Diolah Smart PLS 4.11

Berdasarkan data diatas hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan semua variabel memiliki nilai di atas 0,7, dengan Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan masing-masing mencapai nilai reliabilitas yang sangat baik. Ini menegaskan bahwa instrumen kuesioner konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian.

**Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Variable	R-Square	R-Square adjusted
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0.678	0.670

Sumber : Data Diolah Smart PLS 4.1

Berdasarkan data diatas hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,678 menunjukkan bahwa 67,8% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama, sedangkan sisanya 32,2% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

**Uji Effect Size (F Square)**

Tabel Hasil Effect Size (F Square)

Variable	Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup (X2)	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X1)			1.169
Gaya Hidup (X2)			0.086
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)			

Sumber : Data Diolah Smart PLS 4.13

Berdasarkan data diatas hasil analisis effect size (F-Square) memperlihatkan literasi keuangan berkontribusi besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai 1,169, sementara kontribusi gaya hidup amat kecil sebesar 0,086. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor dominan dalam menentukan bagaimana

mahasiswa mengelola keuangannya, sedangkan gaya hidup hanya berperan kecil dan tidak signifikan secara langsung.

### Uji Analisis of Variance (ANOVA)

	Sum square	df	Mean square	F	P-Values
Total	1044.527	90	0.000	0.000	0.000
Error	353.028	88	0.093	0.000	0.000
Regression	691.499	2	345.750	86.186	0.000

Sumber : Data Diolah Smart PLS 4.13

Nilai F hitung 86,186 dengan p-value 0,000 menunjukkan model regresi signifikan secara statistik karena p-value < 0,05. Jadi, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

### Uji Hipotesis (Estimate for Path Coefficients)

Tabel Hasil Hipotesis dalam Estimate for Path Coefficients

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistics	P-Values	Ket
Literasi Keuangan → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.710	0.704	0.093	7.898	0.000	Signifikan
Gaya Hidup → Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.192	0.704	0.093	1.675	0.094	Tidak Signifikan

Sumber : Data Diolah Smart PLS 4.1

Berdasarkan data diatas hasil pengujian jalur menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan koefisien 0,710, T-Statistik 7,898, dan p-value 0,000 (<0,05). Sedangkan gaya hidup menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik dengan koefisien 0,192, T-Statistik 1,675, dan p-value 0,094 (>0,05).

## Pembahasan

### Intepretasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SmartPLS, literasi keuangan (X1) terbukti memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS, koefisien jalur antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,710 dengan nilai t-statistics 7,898 dan p-value 0,000. Nilai ini jauh di atas ambang signifikansi ( $p < 0,05$ ),

## ***Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Beasiswa KIP-Kuliah di Surabaya***

sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan menjadi fondasi utama dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Hasil dari studi ini sejalan dengan (Sera et al., 2022) yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan mahasiswa yang tinggal di asrama mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang artinya tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang baik. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022. Hasilnya menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, meningkat dari 38,03 persen pada tahun 2019.

### **Intepretasi Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SmartPLS, gaya hidup (X<sub>2</sub>) memang memiliki hubungan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y), namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Hal ini terlihat dari koefisien jalur sebesar 0,192, nilai t-statistics 1,675, dan p-value sebesar 0,094. Karena p-value lebih besar dari 0,05, maka secara statistik pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan tidak signifikan. Dengan kata lain, perubahan gaya hidup responden tidak secara langsung berdampak nyata pada perubahan perilaku pengelolaan keuangan mereka.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa prodi manajemen UMSU. Penelitian ini sejalan dengan (Ayuga Luni Amita Sari & Sawidji Widoatmodjo, 2023) yang menunjukkan bahwa variabel gaya hidup tidak memiliki efek yang signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan mahasiswa di Jakarta. Walaupun tidak signifikan secara statistik, gaya hidup tetap dapat berperan sebagai faktor pendukung dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang sehat, disiplin, dan terencana dapat membantu individu untuk lebih konsisten dalam mengelola keuangan, meski peran utamanya tetap dipegang oleh literasi keuangan. Artinya, gaya hidup yang baik akan lebih optimal jika didukung oleh pengetahuan dan pemahaman keuangan yang memadai.

### **Intepretasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SmartPLS, variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) menggunakan pendekatan ANOVA. Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F sebesar 86,186 dengan p-value 0,000, yang berarti model tersebut signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika kedua variabel independen dimasukkan secara bersamaan dalam model, keduanya secara kolektif memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah.

Hasil ini secara teoritis sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menempatkan sikap dalam mengelola keuangan dan persepsi terhadap kendali perilaku (dalam hal ini, sistem self-assessment) sebagai dua elemen utama yang membentuk niat dan perilaku sebenarnya.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Beasiswa KIP-Kuliah (Studi Pada Mahasiswa Penerima KIP-Kuliah pada Universitas yang menerima KIP-Kuliah di Surabaya Angkatan 2021)" maka dapat diambil kesimpulan bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan serta Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Disarankan belajar lebih banyak tentang pengelolaan keuangan agar dapat mengelola uang dengan bijak. Pengalaman membeli barang yang tidak perlu dapat menjadi pembelajaran agar lebih berhati-hati dalam pengeluaran, terutama menghindari godaan diskon yang tidak bermanfaat. Untuk peneliti selanjutnya disarankan memperluas variabel penelitian dengan memasukkan faktor psikologis, sosial, dan ekonomi untuk pemahaman yang lebih holistik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anggraheni, D. R. (2025). Peran Literasi Keuangan Digital dalam Memitigasi Perilaku Doom Spending: A Narrative Literature Review. *Transgenera: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 2(1), 87–105.
- Ayuga Luni Amita Sari, & Sawidji Widoatmodjo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada

***Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Beasiswa KIP-Kuliah di Surabaya***

- generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Bradshaw, T. K., Vine, E., & Barth, G. (2024). Lifestyles. *Competition for California Water: Alternative Resolutions*, 01, 113–135. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>
- Cahyasari, D. (2024). Analisis perilaku pengelolaan keuangan pada Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(2), 1199–1207.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.702>
- Nasution, S. A., Lasmi, A., Silalahi, P. R., & Nasution, A. (2022). Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) UINSU Medan Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 548–559. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.1931>
- Octaviani, T., Nurrahman, A. I., Safanah, A. N., Mulyana, E. A., & Nadhira, R. (2025). Literature Review: Efektivitas Gaya Transformasional Dalam Manajemen Keperawatan. *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 20(1), 16–23.
- Putri, D., Tanjung, R., Rumijati, T., & Washudi, W. (2020). The Lifestyle in Hypertensive Patient: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 1(1), 8–14.
- Ridwan, R., Lestari, D. F., Rachmanda, Y. S., & Nurlaila, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Cipasung Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 643–650. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1444>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Sartika, D., Widyastuti, A., & Sondari, M. C. (2021). Literasi Keuangan Bagi Generasi Millennial Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 5(2), 535–542.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 96. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen ( ABM )*, 27(1), 53. <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>
- Utomo, W. P., Lubis, U. Z., Sudradjat, S. A., & Utomo, W. P. (2019). Indonesia Millennial

Report 2019: Memahami Perilaku Milenial Indonesia. *IDN Research Institute*, 01, 61.

Wanda Ayu Rasari, & Endang Wulandari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3, 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>